

## **BAB 6.**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menerapkan komposisi motif batik Parang dan Kawung pada media tanah liat, dengan cara mengkomposisikannya pada produk keramik. Alasan kuatnya karena motif batik Parang dan Kawung merupakan sebuah motif tradisional yang perlu dilestarikan melalui produk lampu hias keramik.
2. Proses perwujudan produk ini cukup panjang, mulai dari menyiapkan beberapa macam bahan baku tanah liat pokok yang digunakan. Tanah liat terdiri tanah Pacitan untuk teknik slab, tanah Sukabumi untuk mengisi cetak tuang, dan tanah liat Kebumen untuk model. Pembentukan produk ini ada dua teknik, yaitu teknik cetakan tuang dan teknik *slab/*lempengan. Teknik dekorasi yang digunakan untuk menerapkan motif batik Parang dan Kawung, ialah teknik gores/ diukir dan teknik krawang. Produk lampu hias ini melalui dua proses pembakaran, yaitu pembakaran biskuit dengan suhu 850°C dan pembakaran glasir dengan suhu 1150°C. Sebelum produk lampu hias keramik memasuki tahap bakar glasir, dilakukan tahap pengglasiran dengan komposisi dan formula glasir yang telah di lakukan eksperimen pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini menghasilkan 10 variasi produk lampu hias keramik dengan dekorasi motif batik Parang dan Kawung.
3. Penelitian ini telah mengembangkan *style* dengan mengkombinasikan beberapa material dan teknik penerapannya. Material yang di gunakan, seperti logam dengan teknik ukir logam, teknik batik dengan mencanting pada bodi keramik, nyolet warna naphthol, dan melorod. Alas produk lampu hias keramik menggunakan kayu jati. Adanya inovasi ini produk

lampu hias keramik fungsional memiliki nilai kreatifitas yang tinggi dan nilai lokalitas budaya.

## **B. Saran**

1. Penciptaan produk yang akan dipasarkan baik lokal maupun nasional sebaiknya menggunakan pemahaman korelasi antara proses kreatifitas dengan membaca *trend* desain, pertimbangan reproduksi dan distribusi produk.
2. Desain ini dapat diterapkan sebagai produk dalam uji coba pasar.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, A. Dwita., dan Subiharto, Joko (2015), “Penciptaan Seni Kerajinan Keramik Inovasi Motif Batik Parang dan Kawung Sebagai Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Seni Budaya Lokal”, Penelitian LPT ISI Yogyakarta.
- Astuti, Ambar. (2008), *Keramik Ilmu dan Proses Pembuatannya*, Arindo Nusa Media, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Alexander, Brian. (2011), *Kamus Keramik*, Penerbit Milenia Populer, Jakarta.
- Amir MS. (2005), *Ekspor Impor Teori dan Penerapannya: Seri Bisnis Internasional No. 13*, Penerbit PPM, Jakarta.
- Domer, Peter (1994), *The New Ceramics Trend+Tradition*, Thames and Hudson Ltd., London.
- Djomena, Nian S., (1990), *Batik dan Mitra*, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Gray, Carole dan Julian Malins, *Visualizing Research: A Guide to the Research Process in Art and Design*, Hants dan Burlington: Ashgate Publishing Limited dan Ashgate Publishing Company, 2004.
- Harris, Jonathan, *Art History: Key Concepts*, New York: Routledge, 2006
- Hendriyana, Husein. (2008), *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*, Sunan Ambu Press, Bandung
- Kusrianto, Adi, (2013), *Batik: Filosofi, Motif dan Kegunaan*, Penerbit Andi, Yogyakarta

Norton, F.H. (1956) *Ceramics for the Artist Potter*, Addison Wesley Publishing Company, Inc , USA.

Susanto, Sewan, 1973, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian RI, Jakarta.

Suharson, Arif., dan Dwita A.A. (2011), “Komposisi Tanah untuk Teknik Reproduksi di Senta Gerabah Pagerjuran Klaten Jawa Tengah”, Penelitian LPT ISI Yogyakarta.

Raharjo, Timbul. (2011), *Teko dalam Perspektif Seni Keramik*, Rosda, Bandung.

Zangwill, Nick, *Aesthetic Creation*, Oxford: Oxford University Press, 2007.

